MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN MEDIA SEDOTAN PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA SELOTOPENG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :
IMROATUL ALIYAH
NIM. 11.1.01.11.0239

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

IMROATUL ALIYAH
NIM. 11.1.01.11.0239

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN MEDIA SEDOTAN PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA SELOTOPENG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Program Studi PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi**
NIDN: 0729078402	**NIDN : 0710715501**

ii

Skripsi Oleh :

IMROATUL ALIYAH

NIM : 11.1.01.11.0239

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN MEDIA SEDOTAN PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA SELOTOPENG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi

Program Studi Pendidikan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji 1 : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji 2 : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUANMOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN MEDIA SEDOTAN PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA SELOTOPENG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

IMROATUL ALIYAH

NIM. 11.1.01.11.0239

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M. Psi dan Drs. KUNTJOJO, M.Pd,M.Psi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan media sedotan pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran motorik halus anak kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih rendah, sehingga hal tersebut perlu diadakan upaya untuk meningkatkannya. Permasalahan peneliti ini adalah "apakah melalui kegiatan melukis dengan menggunakan media sedotan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri?" Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, Hasil Penilaian kegiatan belajar anak. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dari siklus 1 sampai siklus 3 adalah kegiatan melukis dengan media sedotan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan media sedotan pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian, diterima.

Kata Kunci : Kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan media sedotan.

I. LATAR BELAKANG

Perlu diketahui bahwa kemampuan fisik motorik halus sangat penting, karena berpengaruh pada segi pembelajaran lainnya yang nantinya akan dibutuhkan anak dikehidupan sehari-hari juga berpengaruh pada kegiatan akademisnya seperti menulis, menggunting, menjiplak, mewarna, melipat, menarik garis dan melukis. Perkembangan motorik halus juga akan berpengaruh pada kemampuan sosial emosional, bahasa dan kognitif anak. Dalam perkembangan anak, biasanya motorik kasar lebih dahulu berkembang daripada kemampuan motorik halus.Hal ini terbukti ketika anak sudah dapat berjalan dengan menggunakan otot-otot kakinya, kemudian anak baru dapat mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggambar atau menggunting.Ketrampilan motorik halus pada umumnya memerlukan jangka waktu yang relatife lama untuk menyesuaikannya.

Melihat kenyataan yang terjadi khususnya di TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri berdasarkan pengamatan saya menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan motorik halus yang masih rendah. Biasanya juga dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik.Sehingga membuat anak kurang berminat pada setiap kegiatan fisik motorik halus. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh peneliti dari data menunjukkan bahwa dari 20 anak didik hanya 1 anak yang mendapat☆ empat, 5 anak yang mendapat☆ anak yang mendapat☆ dua sedangkan 7 anak yang mendapat☆ satu. Kurangnya pemberian motifasi yang diberikan oleh guru juga mempengaruhi minat dan keaktifan anak dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan dalam bidang motorik halus.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang "Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis dengan media sedotan pada kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri "

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan di TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak

perempuan. Adapun pertimbangan dilakukannya penelitian ini adalah ditemukan fakta bahwa masih kurangnya kemampuan anak dalam fisik motorik halus, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan melalui melukis.

B. Prosedur penelitian

Konsep dasar penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri, dimana penelitian dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data,dan pelapor temuan, serta guru pelaksana tindakan.Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriatmadja, 2007), menggatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi, dan refleksi yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Subjek yang dinilai dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.Sedangkan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil karya kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis menggunakan media sedotan digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda symbol bintang (☆). Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1) Anakmendapatkanbintang empat(☆☆☆☆).Bila anak mampu mengerjakan sendiri dengan sangat bagus.
2) Anak mendapatkan bintang tiga
3) (☆☆☆). Bila anak mampu mengerjakan tanpa bantuan.
4) Anak mendapatkan bintang dua (☆☆).Bila anak mampu mengerjakan perlusedikit bantuan.
5) Anak mendapatkan bintang satu(☆).Bila anak masih dibantu mengerjakan.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotisis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komporatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan

belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (☆) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$

   Keterangan

   P = Angka prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (☆) tertentu

   N= Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan perolehan nilai mulai dari pra tindakan, siklus I sampai siklus III

Adapun norma yanag dipakai dalam pengujian hipotisis diterima atau tidaknya dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melukis mencapai 75%.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 10 Januari 2015

Siklus II : 15 Januari 2015

Siklus III : 24 Januari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap (Wiratmadja,2007) yaitu perencanaan,pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri pada anak didik kelompok B tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah anak didik 20 yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas, dengan kegiatan melukis dengan media sedotan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1)Perencanaan,(2)Pelaksanaan (3)Pengamatan, (4)Refleksi.

2. PelaksanaanTindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu hari sabtu tanggal 10 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan Fisik Motorik Halus pada indikator yaitu melukis dengan media sedotan untuk aktifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan harian (RKH).

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 10 Januari 2015. Pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, dari 20 anak hadir semua.

Data hasil penilaian hasil karya anak terhaap proses pengembangan kemampuan motorik halus dalam kegiatan melukis dengan media sedotan.

Hasil penilaian kemampuan anak melukis dengan media sedotan pada siklus I

No.	Nama Anak	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal 3	
						Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aditia				√	√	
2.	Adit		√				√
3.	Aril		√				√
4.	Fara			√		√	
5.	Leni		√				√
6.	Febri			√		√	
7.	Fatih			√		√	
8.	Djihan				√	√	
9.	Anjani				√	√	
10.	Ilham			√		√	
11.	Rico	√					√
12.	Miza			√		√	
13.	Ica		√				√
14.	Tino			√		√	
15.	Nato			√		√	
16.	Nata	√					√
17.	Melani	√					√
18.	Yahya		√				√
19.	Yola			√		√	
20.	Zahra	√					√
Jumlah		4	5	8	3	11	9
Prosentase		20%	25%	40%	15%	55%	45%

Berdasarkan tabel di atas hasil penilaian kegiatan melukis dengan media sedotan, anak yang mendapat bintang 1 ada 4 anak, dengan prosentase 20%, bintang 2 ada 5 anak dengan prosentase 25% , bintang 3 berjumlah 8 anak dengan prosentase 40%, dan bintang 4 berjumlah 3 anak dengan prosentase 15%.

Adapun refleksi pada siklus I menunjukkan hasil yang telah dicapai dengan prosentase 55%. Maka kegiatan melukis dengan media sedotan belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan : Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering

dibantu oleh guru , anak belum memahami penjelasan guru , hasil karya anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari kamis 15 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan Fisik Motorik Halus anak pada indikator yaitu anak dapat melukis dengan media sedotan, untuk aktifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran dalam RKH. Perencanaan tindakan pada siklus ke II ini ditetapkan berdasarkan hasil siklus pertama, yang hadir sebanyak 20 anak, selama kegiatan ditemani teman sejawat.Adapun hasil penilaian hasil karya anak pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hasil penilaian kemampuan anak dalam melukis dengan media sedotan pada siklusII

No.	Nama Anak	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal 3	
						Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aditia		√				√
2.	Adit			√		√	
3.	Aril		√				√
4.	Fara				√	√	
5.	Leni			√		√	
6.	Febri			√		√	
7.	Fatih			√		√	
8.	Djihan			√		√	
9.	Anjani			√		√	
10.	Ilham				√	√	
11.	Rico	√					√
12.	Miza		√				√
13.	Ica			√		√	
14.	Tino				√	√	
15.	Nato			√		√	
16.	Nata		√				√
17.	Melani	√					√
18.	Yahya		√				√
19.	Yola				√	√	
20.	Zahra				√	√	
Jumlah		2	5	8	5	13	7
Prosentase		10%	25%	40%	25%	65%	35%

Berdasarkan tabel di atashasil penelitian kegiatan melukis, dengan sedotan, anak yang mendapat bintang 1 ada 2 anak, dengan prosentase 10%, bintang 2 ada 5 anak, dengan prosentase 25%, bintang 3 ada 8 anak, dengan prosentase 40%, dan bintang 4 berjumlah 5 anak, dengan prosentase 25%.

Adapun hasil refleksi pada siklus II menunjukkan hasil yang telah dicapai dengan prosentase 65%. Maka kegiatan melukis dengan media sedotan belum mencapai ketuntasan belajar hal ini dikarenakan:Kegiatan anak

dalam melukis dengan media sedotan sudah terlihat lebih baik. Meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih memerlukan bimbingan guru, anak sudah dapat memahami penjelasan guru, hasil karya anak hampir sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

4. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari sabtu tanggal 24 januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak pada indikator yaitu anak dapat melukis dengan menggunakan media sedotan, yang dihadiri 20 anak, selama kegiatan ditemani teman sejawat. Penetapan rencana kegiatan harian disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke dua. Kriteria keberhsilan apabila prosentase ketuntasan belajar mencapai 75% dari jumlah peserta didik.

Adapun hasil penilaian hasil karya anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hasil penilaian kemampuan anak dalam melukis dengan media sedotan pada siklus III

No.	Nama Anak	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Kriteria Ketuntasan Minimal 3	
						Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aditia		√				√
2.	Adit				√	√	
3.	Aril		√				√
4.	Fara				√	√	
5.	Leri			√		√	
6.	Febri				√	√	
7.	Fatih			√		√	
8.	Djihan				√	√	
9.	Anjani				√	√	
10.	Ilham				√	√	
11.	Rico	√					√
12.	Miza			√		√	
13.	Ica				√	√	
14.	Tino				√	√	
15.	Nato				√	√	
16.	Nata			√		√	
17.	Melani		√				√
18.	Yahya			√		√	
19.	Yola				√	√	
20.	Zahra			√		√	
Jumlah		1	3	6	10	16	4
Prosentase		5%	15%	30%	50%	80%	20%

Berdasarkantabel di atas hasil penelitian kegiatan melukis dengan sedotan, anak yang mendapat bintang 1 ada 1 anak, dengan prosentase 5%, bintang 2 ada 3 anak, dengan prosentase 15%, bintang 3 ada 6 anak, dengan 30%, dan bintang 4 berjumlah 10 anak, dengan prosentase 50%.

Adapun refleksi berdasarkanhasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan, terdapat temuan-temuan sebagai berikut :Kegiatan anak dalam melukis dengan media sedotan dapat dilakukan tanpa adanya bantuan dari guru atau teman sejawat , hasil karya yang dilakukan anak didik sudah sesuai

dengan apa yang dicontohkan dan dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan motorik halus dalam melukis dengan media sedotan dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan dibawah ini :

Hasil penilaian belajar anak mulai dari pra-tindakansampai dengan siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	35%	20%	10%	5%
2	☆☆	35%	25%	25%	15%
3	☆☆☆	25%	40%	40%	30%
4	☆☆☆☆	5%	15%	25%	50%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas perolehan nilai anak di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik dalam mengembangkankemampuan Fisik Motorik Halus dalam melukis dengan media sedotan, yang mana ketuntasan belajar pada saat pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan melukis dengan media sedotan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu hipotesis tindakan dalam penelitian, diterima.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. Dkk. 2007. Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

Andriani, Durri. Dkk. 2001. Metode Penelitian. Jakarta : Universitas Terbuka.

Gunarti Winda, Suryani Lilis dan Muiz Azizah. 2011. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Anak Usia Dini. Jakarta niversitas Terbuka.

Hajar Pamadhi. 2008. Seni Keterampilan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka.

Hildayani, Rini. Dkk.2005. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka.

Moeslihatoen, R. 1999. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta : Rineka Cipta.

Montolalu.B. E. F.2007. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka.

Murdewa, dkk.2007. Melukis itu Indah. Klaten : Intan Pariwara.

Pekerti Widia, dkk. 2008. Metode Pengembangan Seni. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono Bambang, dkk. 2010. Pengembangan Fisik. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sumantri. 2005. Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini. Jakarta : Depdiknas.

Wardhani, Igak dan Wihardit Kuswaya. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.

Zaman. B.Dkk. 2008. Media dan Sumber Belajar Siswa TK. Jakarta : Universitas Terbuka.